

SKRIPSI

**PUSAT KERAJINAN TENUN IKAT LEWOKLUOK, KECAMATAN
DEMON PAGONG, KABUPATEN FLORES TIMUR DENGAN
PENERAPAN FRAKTAL**

WILARIUS SURI TELUMA / 2016321091



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS FLORES

ENDE

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**PUSAT KERAJINAN TENUN IKAT LEWOKLUOK, KECAMATAN
DEMON PAGONG, KABUPATEN FLORES TIMUR DENGAN
PENERAPAN FRAKTAL**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur

Disusun dan Diajukan Oleh

WILARIUS SURI TELUMA / 2016321091

Ende, Februari 2022

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Petrus J. Alfred D. D., ST.,MT
NIPY : 1980 2006 309


Andreas Luis, ST.,MT
NIPY : 1980 2007 340

Ketua Program Studi
Arsitektur



Silvester M. Siso, ST.,M.Sc
NIPY : 1980 2009 378

LEMBAR PENGESAHAN

**PUSAT KERAJINAN TENUN IKAT LEWOKLUOK, KECAMATAN
DEMON PAGONG, KABUPATEN FLORES TIMUR DENGAN
PENERAPAN FRAKTAL**

Disusun dan Diajukan Oleh

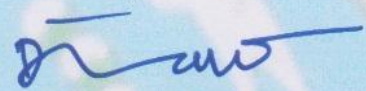
WILARIUS SURI TELUMA / 2016321091

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Pada Tanggal 10 Februari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

DEWAN PENGUJI

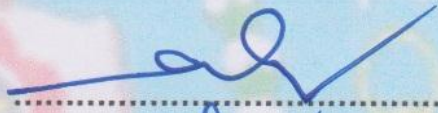
1. Dian F. Mochdar, ST.,MT

(Penguji I)



2. Alfons Mbuu, ST.,M.Ars

(Penguji II)



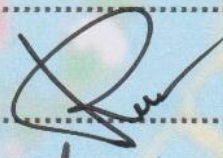
3. Silvester M. Siso, ST.,M.Sc

(Penguji III)



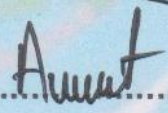
4. Petrus Jhon Alfred D. D, ST.,MT

(Penguji IV / Pembimbing I)



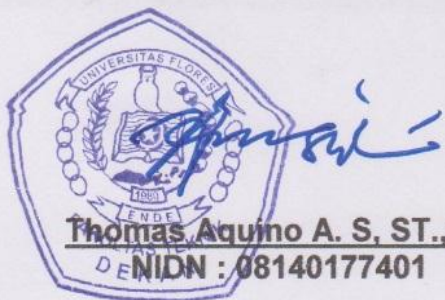
5. Andreas Luis, ST.,MT

(Penguji V / Pembimbing II)



Dekan Fakultas Teknik

Ketua Program Studi Arsitektur



Thomas Aquino A. S, ST.,MT
NIDN : 08140177401



Silvester M. Siso, ST.,M.Sc
NIDN : 0803128301

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wilarius Suri Teluma
NIM : 2016 321 091
Program Studi : Arsitektur
Judul Skripsi : Pusat Kerajinan Tenun Ikat Lewokluok
Kecamatan Demon Pagong Kabupaten Flores
Timur Dengan Penerapan Fraktal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil karya berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun konsep desain yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya tulis orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Flores Ende.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun

Ende, 10 Februari 2022
Yang membuat pernyataan,



Wilarius Suri Teluma

NIM : 2016 321 091

MOTTO

*“KESUKSESAN DATANG KADANG TIDAK TEPAT PADA
WAKTUNYA....*

*TETAPI AKAN ADA WAKTU YANG TEPAT UNTUK
MECAPAI KESUKSESAN..”*

(Chester Teluma)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang lebih pantas selain puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas campur tangan Nya dalam seluruh kehidupan saya, khususnya dalam penulisan skripsi ini. Dari hati yang tulus saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan kemudahan dalam setiap langkahku dan senantiasa hadir menyertai dan menuntut peneliti dalam menuju keberhasilan.
2. Bapa Arkadius Home Teluma dan Mama Wilhelmina Bui Sogen tercinta yang sudah membesarkan dan membiayai proses studi saya hingga selesai ditingkat perguruan tinggi.
3. Kakak ku tersayang, Imarius Ricky Teluma yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Keluarga besar di Tuakepa dan Lato, Opa/oma, om dan tante, tiu dan tia, serta semua kakak adik yang selalu mendukung dan menguatkan saya dalam mencapai keberhasilan.
5. Bapak dan Ibu dosen serta semua staf Fakultas Teknik khususnya Program Studi Arsitektur dalam mendidik, mendampingi, serta membimbing saya sampai meraih gelar Sarjana.

6. Pemerintah Kabupaten Flores Timur, Pemerintah Kecamatan Demon Pagong, dan Pemerintah Desa Lewokluok yang sudah mengizinkan dan membantu dalam kegiatan penelitian.
7. Teman-teman seperjuangan Arsitektur 16 dan seluruh penghuni Arsitektur Universitas Flores Ende.
8. Bapak kos, teman-teman kos, dan teman-teman sepergaulan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
9. Teman-teman Lamaholot yang ada di Kabupaten Ende
10. Almamaterku tercinta Universitas Flores Ende
11. Agama, Bangsa, dan Negara.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PUSAT**

**KERAJINAN TENUN IKAT LEWOKLUOK, KECAMATAN DEMON
PAGONG, KABUPATEN FLORES TIMUR DENGAN PENERAPAN
FRAKTAL”**.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana Arsitektur, dan bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di Desa Lewokluok, Kecamatan Demon Pagong, Kabupaten Flores Timur akan potensi sebagai desa wisata yang kaya akan wisata alam maupun budayanya. Salah satunya adalah kain tenun ikat dengan berbagai motif khas desa Lewokluok. Pelestarian budaya, pusat kerajinan dan galeri, serta sasaran pemasaran dari tenun ikat ini merupakan kekurangan dari masyarakat setempat dalam mencapai tujuan sebagai salah satu ikon desa wisata di Flores Timur.

Penyusunan skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan dosen, temanteman, dan pihak lain serta sumber yang didapat melalui jurnal, bukubuku, hasil survei data di lokasi, dan studi banding. Pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Rektor dan Wakil Rektor Universitas Flores
2. Dekan dan Wakil Dekan serta semua staf Fakultas Teknik Universitas

Flores

3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Arsitektur Universitas Flores
4. Bapak Petrus Jhon Alfred D. D, ST.,MT selaku pembimbing I dan Bapak Andreas Luis, ST.,MT selaku pembimbing II yang telah mengorbankan waktu dan tenaga untuk membimbing dan memotivasi penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Dian F. Mochdar, ST.,MT yang telah menjadi wali di kampus dan motivator penulis selama awal proses perkuliahan sampai tahap penyusunan skripsi.
6. Dosen dan Staf Adminitrasi Program Studi Arsitektur Universitas Flores
7. Bapak Bupati Kabupaten Flores Timur, Bapak Camat Demon Pagong, Bapak Kepala Desa Lewokluok, Kepala Dinas Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Flores Timur yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melaksanakan penelitian dan pengambilan data di desa Lewokluok.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini sangat diharapkan dari pembaca

Ende, Februari 2022 Penulis

Wilarius Suri Teluma

ABSTRACT

WILARIUS SURI TELUMA. 2016321091. *Lewokluok Tie Weaving Craft Center, Demon Pagong District, East Flores Regency With the Application of Fractal*
(Supervised by Petrus J. Alfred D. D and Andreas Luis)

The cultural tradition of tie cloth is a typical Indonesian tradition which is the origin of the cultural ecosystem of a region. Ikat cloth has even become an integral part of traditional ceremonial ceremonies, traditional marriage ceremonies, and religious ceremonies. Tie fabrics have different motifs in each region according to the peculiarities of the region itself. Lewokluok Village is a village in East Flores Regency, which has a variety of ikat motifs. The diversity of the ikat motifs is a symbol of unifying the culture of Lewokluok village from the many tribes that inhabit Lewokluok village. The provision of an tie craft center is an effort to overcome the problems faced by tie weaving craftsmen in preserving the tie culture, promoting tie weaving, and marketing the existing tie weaving works. The craft center is a place that is used as a center for production, promotion, tourism, and cultivation activities as well as the cultural development of an area. The design of the Lewokluok tie craft center uses the application of fractals. Fractal is a geometric shape that is irregular in shape, contorted but has similarities with itself. This fractal formation uses the principle of self-similarity from the basic pattern, namely the Lewokluok tie motif which is transformed into the form of building mass.

This study uses a descriptive analysis method, starting from data collection consisting of primary data and secondary data. This data is obtained from the results of observations, interviews, and documentation as well as from literature studies and comparative studies of similar objects and themes. This data is then analyzed with various alternatives to produce the final design concept.

In the end, it can produce a design center for Lewokluok tie weaving according to its function and purpose and increase the potential for cultural tourism in Lewokluok by applying fractals to the shape of the building that shows the characteristics of Lewokluok tie motifs.

Keywords: Craft Center, tie Weaving, Application of Fractal

ABSTRAK

WILARIUS SURI TELUMA. 2016321091. *Pusat Kerajinan Tenun Ikat Lewokluok Kecamatan Demon Pagong Kabupaten Flores Timur Dengan Penerapan Fraktal*
(Dibimbing oleh Petrus J. Alfred D. D dan Andreas Luis)

Tradisi budaya kain tenun ikat merupakan tradisi khas Indonesia yang menjadi asal muasal dari ekosistem budaya suatu daerah. Kain tenun ikat bahkan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam upacara seremonial adat, upacara perkawinan adat, dan upacara keagamaan. Kain tenun ikat memiliki motif yang berbeda-beda di setiap daerah sesuai dengan kekhasan daerah itu sendiri. Desa Lewokluok merupakan sebuah desa di Kabupaten Flores Timur yang memiliki keanekaragaman motif tenun ikat. Keanekaragaman motif tenun ikat ini merupakan simbol pemersatu budaya desa Lewokluok dari banyaknya suku yang mendiami desa Lewokluok. Penyediaan pusat kerajinan tenun ikat merupakan suatu upaya untuk mengatasi masalah yang dihadapi pengrajin tenun ikat dalam melestarikan budaya tenun ikat, mempromosikan karya tenun ikat, dan memasarkan hasil karya tenun ikat yang ada. Pusat kerajinan merupakan wadah yang digunakan sebagai pusat kegiatan produksi, promosi, pariwisata, dan budidaya serta pengembangan kebudayaan suatu daerah. Perancangan pusat kerajinan tenun ikat Lewokluok ini menggunakan penerapan fraktal. Fraktal merupakan bentuk geometri yang tidak teratur bentuknya, meliuk-liuk namun memiliki kemiripan dengan dirinya sendiri. Pembentukan fraktal ini menggunakan prinsip pembentukan kesamaan diri dari pola dasar yaitu motif tenun ikat Lewokluok yang ditransformasikan ke dalam bentuk massa bangunan.

Kajian ini menggunakan metode deskriptif analisa, mulai dari pengumpulan data yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Data ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi serta dari studi literatur dan studi banding obyek dan tema yang sejenis. Data ini kemudian dianalisa dengan berbagai alternatif untuk menghasilkan konsep perancangan akhir.

Pada akhirnya dapat menghasilkan sebuah perancangan pusat kerajinan tenun ikat Lewokluok sesuai fungsi dan tujuannya serta menambah potensi wisata budaya di Lewokluok dengan penerapan fraktal pada bentuk bangunan yang menunjukkan ciri khas motif tenun ikat Lewokluok.

Kata Kunci: Pusat Kerajinan, Tenun Ikat, Penerapan Fraktal

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PESETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRACT	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan	6
1.5 Manfaat	6
1.6 Sasaran	7
1.7 Ruang Lingkup Pembahasan	7
1.8 Sistematika Penulisan	8

1.9 Kerangka Berpikir	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Tinjauan Judul	11
2.2 Tinjauan Pusat Kerajinan	14
2.2.1 Sarana dan Prasarana Pusat Kerajinan	15
2.2.2 Aktivitas dan Fasilitas Pusat Kerajinan	15
2.2.3 Tinjauan Umum Galeri	16
2.2.4 Fungsi Galeri	17
2.2.5 Jenis Kegiatan Pada Galeri	17
2.2.6 Pengguna Galeri.....	19
2.2.7 Aktivitas Pengguna Galeri	21
2.2.8 Fasilitas Galeri	22
2.3 Tinjauan Umum Tenun Ikat	22
2.3.1 Motif Tenun Ikat	23
2.4 Tenun Ikat Lewokluok	23
2.4.1 Motif Tenun Ikat Lewokluok	24
2.4.2 Tahapan dan Peralatan Tenun	31
2.5 Tinjauan Umum Tema Fraktal	33
2.5.1 Literatur Fraktal	33
2.5.2 Prinsip Pembentukan Fraktal	35
2.6 Studi Banding Obyek	38
2.6.1 Obyek Sejenis	38
2.6.2 Hasil Studi Banding	42
2.6.3 Kesimpulan	43

2.7 Studi Banding Tema	46
2.7.1 Hasil Studi Banding Tema	49
2.7.2 Kesimpulan	49
BAB III METODELOGI PENELITIAN	51
3.1 Metode Pengumpulan Data	51
3.1.1 Data Primer	51
3.1.2 Data Sekunder	52
3.2 Teknik Pengolahan Data	53
3.3 Metode Analisa Data	53
3.4 Metode Perancangan	56
3.5 Kerangka Alur Penelitian.....	58
3.6 Time Schedule	59
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	60
4.1 Orientasi Wilayah Penelitian	60
4.1.1 Orientasi Wilayah Kabupaten Flores Timur	60
4.1.2 Topografi, Hidrologi, dan Klimatologi	61
4.1.3 Orientasi Wilayah Kecamatan	64
4.1.4 Orientasi Lokasi Penelitian	65
4.2 Kriteria Pemilihan Lokasi.....	66
4.3 Karakteristik Tapak	67
4.3.1 Luas dan Batasan Site	67
4.3.2 Topografi	69
4.3.3 Hidrologi	69
4.3.4 Vegetasi	69

4.3.5 Potensi View Tapak	70
4.3.6 Land Use	71
4.3.7 Akseibilitas dan Sirkulasi	72
4.4 Sarana dan Prasarana	73
4.5 Regulasi Daerah	74
4.5.1 Peraturan Yang Berlaku Pada Tapak	77
BAB V ANALISA PERANCANGAN	78
5.1 Analisa Perancangan dan Analisa Obyek Perancangan	78
5.2 Analisa Tapak.....	78
5.2.1 Analisa Topografi	78
5.2.2 Analisa Akseibilitas	83
5.2.3 Analisa Entrance dan Exit	84
5.2.4 Analisa Sirkulasi	87
5.2.5 Analisa Parkir	91
5.2.6 Analisa Penzoningan	95
5.2.7 Analisa Matahari	98
5.2.8 Analisa Angin	102
5.2.9 Analisa Kebisingan	105
5.2.10 Analisa View	107
5.3 Analisa Ruang	110
5.3.1 Analisa Fungsi	110
5.3.2 Analisa Pengguna	111
5.3.3 Analisa Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	113
5.3.4 Analisa Pengelompokan Ruang	123
5.3.5 Analisa Jumlah Pengguna dan Perabot Ruangan	124

5.3.6 Analisa Besaran Ruang	135
5.3.7 Analisa Hubungan Ruang	141
5.3.8 Analisa Pola Sirkulasi Pada Ruang	143
5.4 Analisa Bentuk	145
5.5 Analisa Pola Penataan Massa	148
5.6 Analisa Ruang Luar	150
5.7 Analisa Warna	152
5.8 Analisa Bahan Bangunan	154
5.9 Analisa Struktur	155
5.10 Analisa Utilitas	160
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	168
6.1 Konsep Dasar.....	168
6.2 Konsep Perencanaan	168
6.2.1 Konsep Kebutuhan Ruang	168
6.2.2 Konsep Besaran Ruang	169
6.3 Konsep Perancangan	171
6.3.1 Konsep Topografi	171
6.3.2 Konsep Main Entrance dan Exit	172
6.3.3 Konsep Sirkulasi	172
6.3.4 Konsep Penempatan Parkir dan Penataan Pola Parkir ...	173
6.3.5 Konsep Penzoningan	173
6.3.6 Konsep Matahari	174
6.3.7 Konsep Angin	175
6.3.8 Konsep Kebisingan	176
6.3.9 Konsep View	176

6.4 Konsep Pola Sirkulasi	177
6.5 Konsep Bentuk	177
6.6 Konsep Pola Tata Massa	178
6.7 Konsep Ruang Luar	179
6.8 Konsep Penggunaan Warna	181
6.9 Konsep Bahan Bangunan	181
6.10 Konsep Struktur	184
6.11 Konsep Utilitas	185
6.12 Konsep Penerapan Tema	191
BAB VII PENUTUP	194
7.1 Kesimpulan	194
7.2 Saran	195

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Sarung Tenun Ikat Desa Lewokluok	24
Gambar 2.2 Motif Suku Kabelen Namatukan	25
Gambar 2.3 Motif Suku Koten Kelen	25
Gambar 2.4 Motif Suku Tobin Blolon	25
Gambar 2.5 Motif Suku Soge Kun	26
Gambar 2.6 Motif Suku Lein Sariki	26
Gambar 2.7 Motif Suku Lein Padu	26
Gambar 2.8 Motif Suku Ata Maran	27
Gambar 2.9 Motif Suku Goran	27
Gambar 2.10 Motif Suku Goran Umbaya	27
Gambar 2.11 Motif Suku Lubur	28
Gambar 2.12 Motif Suku Lubur	28
Gambar 2.13 Motif Suku Kumanireng	28
Gambar 2.14 Motif Suku Lewati	29
Gambar 2.15 Motif Suku Hera	29
Gambar 2.16 Motif Suku Nedabang	29
Gambar 2.17 Motif Suku Beribe	30
Gambar 2.18 Motif Suku Beribe	30
Gambar 2.19 Motif Suku Sogen Maki.....	30
Gambar 2.20 Alat Pemintal Benang	31
Gambar 2.21 Alat Penggulung Benang	32

Gambar 2.22 Selaga	32
Gambar 2.23 Selaga Tanek	32
Gambar 2.24 Alat Untuk Menenun	33
Gambar 2.25 Segitiga Sierpinski	35
Gambar 2.26 Bunga Salju Koch	35
Gambar 2.27 Kurva Peano	35
Gambar 2.28 Himpunan Mandelbrot	35
Gambar 2.29 Prinsip Pembentukan Self-similarity	36
Gambar 2.30 Pola Dasar dan Pengembangan Self-similarity	36
Gambar 2.31 Hasil Pembentukan Dengan Self-affinity	37
Gambar 2.32 Eksterior Galeri Tenun Ananda Balinese	38
Gambar 2.33 Area Lobby dan Bar Galeri Tenun Ananda Balinese	39
Gambar 2.34 Koleksi Kain Endek	40
Gambar 2.35 Eksterior Cemeti Art House	41
Gambar 2.36 Interior Cemeti Art House	41
Gambar 2.37 Desain Tallin Town Hall	46
Gambar 2.38 Konsep Bentuk Tallin Town Hall	46
Gambar 2.39 Eksterior Habitat 67	47
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Flores Timur	61
Gambar 4.2 Peta Kecamatan Demon Pagong	65
Gambar 4.3 Peta Desa Lewokluok	66
Gambar 4.4 Luasan Site	68
Gambar 4.5 Batasan Site	68
Gambar 4.6 Vegetasi Pada Tapak	69
Gambar 4.7 View Dari Luar Ke Dalam Tapak	70

Gambar 4.8 View Dari Dalam Ke Luar Tapak	71
Gambar 4.9 Land Use Tapak	72
Gambar 4.10 Akseibilitas Menuju Tapak	73
Gambar 4.11 Sarana dan Prasarana	74
Gambar 5.1 Peta Kontur dan Potongan Kontur	79
Gambar 5.2 Analisa Kontur Alternatif 1	80
Gambar 5.3 Analisa Kontur Alternatif 2	81
Gambar 5.4 Analisa Kontur Alternatif 3	82
Gambar 5.5 Analisa Akseibilitas	83
Gambar 5.6 Analisa Main Entrance dan Exit Alternatif 1	85
Gambar 5.7 Analisa Main Entrance dan Exit Alternatif 2	86
Gambar 5.8 Analisa Main Entrance dan Exit Alternatif 3	87
Gambar 5.9 Analisa Sirkulasi Alternatif 1	88
Gambar 5.10 Analisa Sirkulasi Alternatif 2	89
Gambar 5.11 Analisa Sirkulasi Alternatif 3	90
Gambar 5.12 Analisa Sirkulasi Alternatif 4	91
Gambar 5.13 Analisa Penempatan Parkir Alternatif 1	92
Gambar 5.14 Analisa Penempatan Parkir Alternatif 2	93
Gambar 5.15 Analisa Pola Parkir Alternatif 1	94
Gambar 5.16 Analisa Pola Parkir Alternatif 2	95
Gambar 5.17 Analisa Zoning Alternatif 1	97
Gambar 5.18 Analisa Zoning Alternatif 2	97
Gambar 5.19 Kondisi Eksisting Matahari	98
Gambar 5.20 Analisa Peletakan Bangunan Terhadap Matahari	99
Gambar 5.21 Analisa Peletakan Bangunan Mengikuti Site	100

Gambar 5.21 Analisa Matahari	101
Gambar 5.22 Kondisi Eksisting Arah Angin	102
Gambar 5.23 Peletakan Bangunan Mengikuti Bentuk Site	103
Gambar 5.24 Peletakan Bangunan Diantara Arah Datangnya Angin	103
Gambar 5.25 Analisa Angin	105
Gambar 5.26 Kondisi Eksisting Sumber Kebisingan	105
Gambar 5.27 Analisa Kebisingan	107
Gambar 5.28 Analisa View Dari Dalam Site	108
Gambar 5.29 Analisa View Dari Luar Ke Dalam Site	110
Gambar 5.30 Analisa Hubungan Ruang Makro	141
Gambar 5.31 Analisa Hubungan Ruang Mikro Fasilitas Pengelola	141
Gambar 5.32 Analisa Hubungan Ruang Mikro Fasilitas Utama.....	142
Gambar 5.33 Analisa Hubungan Ruang Mikro Fasilitas Penunjang ...	142
Gambar 5.34 Analisa Hubungan Ruang Mikro Fasilitas Servis	143
Gambar 5.35 Pola Sirkulasi Linear	144
Gambar 5.36 Pola Sirkulasi Radial	144
Gambar 5.37 Pola Sirkulasi Grid	145
Gambar 5.38 Bentuk Dasar Geometri	146
Gambar 5.39 Penggabungan Bentuk Dasar Geometri	146
Gambar 5.40 Motif Tenun Ikat Suku Soge Kun	147
Gambar 5.41 Analisa Pola Massa Tunggal	149
Gambar 5.42 Analisa Pola Massa Majemuk	150
Gambar 5.43 Analisa Elemen Lunak Landscape	151
Gambar 5.43 Analisa Elemen Keras Landscape	152

Gambar 5.45 Pondasi Footplate	156
Gambar 5.46 Pondasi Tiang Pancang	157
Gambar 5.47 Pondasi Jalur	158
Gambar 5.48 Rangka atau Frame	159
Gambar 5.49 Dinding Geser	159
Gambar 5.50 Struktur Atap	160
Gambar 5.51 Analisa Jaringan Listrik.....	161
Gambar 5.52 Analisa Jaringan Air Bersih	161
Gambar 5.53 Analisa Jaringan Air Kotor	162
Gambar 5.54 Analisa Jaringan Air Hujan	162
Gambar 6.1 Konsep Topografi	171
Gambar 6.2 Konsep Main Entrance	172
Gambar 6.3 Konsep Sirkulasi	172
Gambar 6.4 Konsep Parkiran	173
Gambar 6.5 Konsep Penzoningan	174
Gambar 6.6 Konsep Matahari	175
Gambar 6.7 Konsep Angin	175
Gambar 6.8 Konsep Kebisingan	176
Gambar 6.9 Konsep Pola Sirkulasi	177
Gambar 6.10 Konsep Bentuk	178
Gambar 6.11 Konsep Pola Tata Massa	179
Gambar 6.12 Konsep Elemen Lunak	180
Gambar 6.13 Konsep Elemen Keras	180
Gambar 6.14 Konsep Penggunaan Warna	181
Gambar 6.15 Konsep Sub Struktur	184

Gambar 6.16 Konsep Upper Struktur	185
Gambar 6.17 Konsep Struktur Atap	185
Gambar 6.18 Konsep Electrical	186
Gambar 6.19 Konsep Jaringan Air Bersih	186
Gambar 6.20 Konsep Jaringan Air Kotor	187
Gambar 6.21 Konsep Jaringan Sampah	187
Gambar 6.22 Konsep Sistem Keamanan	188
Gambar 6.23 Konsep Penghawaan	189
Gambar 6.24 Konsep Pencahayaan	190
Gambar 6.25 Konsep Sistem Pemadam Kebakaran	190
Gambar 6.26 Konsep Sistem Penangkal Petir	191
Gambar 6.27 Konsep Penerapan Fraktal Pada Bentuk Bangunan	192
Gambar 6.28 Konsep Penerapan Fraktal Pada Struktur Bangunan ...	192
Gambar 6.29 Konsep Penerapan Fraktal Pada Interior Bangunan	193
Gambar 6.30 Konsep Penerapan Fraktal Pada Landscape	193

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Hasil Studi Banding Obyek Sejenis	42
Tabel 2.2 Hasil Studi Banding Tema	49
Tabel 3.1 Time Schedule	59
Tabel 4.1 Topografi Kabupaten Flores Timur	61
Tabel 4.2 Luas Daerah Menurut Klasifikasi Kemiringan	62
Tabel 4.3 Keadaan Iklim Kabupaten Flores Timur	64
Tabel 5.1 Analisa Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Pengelola	113
Tabel 5.2 Analisa Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Produsen.....	118
Tabel 5.3 Analisa Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Pengunjung	119
Tabel 5.4 Analisa Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Penunjang	121
Tabel 5.5 Analisa Pengelompokan Ruang	123
Tabel 5.6 Analisa Jumlah Pengguna Fasilitas Pengelola	124
Tabel 5.7 Analisa Jumlah Pengguna Fasilitas Utama	125
Tabel 5.8 Analisa Jumlah Pengguna Fasilitas Penunjang	126
Tabel 5.9 Analisa Jumlah Pengguna Fasilitas Servis	127
Tabel 5.10 Analisa Perabot Fasilitas Pengelola	127
Tabel 5.11 Analisa Perabot Fasilitas Utama	129
Tabel 5.12 Analisa Perabot Fasilitas Penunjang	131
Tabel 5.13 Analisa Perabot Fasilitas Servis	132
Tabel 5.14 Analisa Besaran Ruang Fasilitas Pengelola	135
Tabel 5.15 Analisa Besaran Ruang Fasilitas Utama	136

Tabel 5.16 Analisa Besaran Ruang Fasilitas Penunjang	137
Tabel 5.17 Analisa Besaran Ruang Fasilitas Servis	138
Tabel 5.18 Hasil Analisa Besaran Ruang	139
Tabel 5.19 Analisa Bahan Bangunan	155
Tabel 6.1 Konsep Pengelompokan Ruang	168
Tabel 6.2 Konsep Besaran Ruang	169
Tabel 6.3 Konsep Bahan Bangunan.....	181

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Diagram 1.1 Kerangka Berpikir	10
Diagram 3.1 Kerangka Alur Penelitian	58